



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI II DPR RI
DENGAN OTORITA IBU KOTA NUSANTARA**

- Tahun Sidang** : 2024-2025
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 6 (Enam)
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat : Terbuka
Hari & Tanggal Rapat : Rabu, 30 Oktober 2024
Tempat Rapat : Ruang Rapat Komisi II DPR RI / KK.III
Gedung Nusantara I DPR RI
- Acara Rapat** : - Perkenalan antara Pimpinan dan Anggota
Komisi II DPR RI dengan Jajaran Otorita Ibu Kota
Nusantara (OIKN);
- Membicarakan Progres Pembangunan Ibu Kota
Nusantara; dan
- Lain-lain.
- Waktu Rapat** : Pukul 15.06 s.d. 15.40 WIB
Ketua Rapat : Dr. H. M. Rifqinizamy Karsayuda, S.H., M.H.
(Ketua/F-P.Nasdem)
Sekretaris Rapat : Dahliya Bahnann, S.H., M.H.
(Kabag Set. Komisi II DPR RI)
- Hadir** : 28 dari 39 orang Anggota dengan rincian:
- A. ANGGOTA DPR RI**
PIMPINAN:
1. Dr. H. M. Rifqinizamy Karsayuda, S.H., M.H.
(Ketua/F-P.Nasdem)
 2. Aria Bima
(Wakil Ketua/F-PDIP)
 3. Bahtra, S.PWK.
(Wakil Ketua/F-P.Gerindra)
 4. Dr. Dede Yusuf, M. E., S.T., M.I.Pol.
(Wakil Ketua/F-P.Demokrat)
- 1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN**
4 orang Anggota dari 8 Anggota:
1. Ir. Deddy Yevri Hanteru Sitorus, M.A.

2. Kamarudin Watubun, S.H., M.H.
3. Romy Soekarno

2. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA

4 orang Anggota dari 7 Anggota:

1. Ahmad Irawan, S.H., M.H.
2. Andar Amin Harahap, S.STP., M.Si.
3. Dr. H. M. Taufan Pawe, S.H., M.H.
4. Ade Ginanjar, S.Sos.

3. FRAKSI PARTAI GERINDRA

6 orang Anggota dari 6 Anggota:

1. Ahmad Wazir Noviandi
2. Heri Gunawan, S.E., M.A.P.
3. Ir. Esthon L. Foeny, M.si.
4. Drs. H. Longki Djanggola, M.Si.
5. H. Iwan Kurniawan, S.H., M.Si.

4. FRAKSI PARTAI NASDEM

4 orang Anggota dari 5 Anggota:

1. Ujang Bey, S.I.P., M.I.P.
2. Fauzan Khalid, S.Ag., M.Si.
3. Muhammad Habibur Rochman, S.E.

5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

2 orang Anggota dari 3 Anggota:

1. Indrajaya, S.E.
2. Eka Widodo

6. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

3 orang Anggota dari 4 Anggota:

1. K.H. Aus Hidayat Nur
2. Ir. H. Ateng Sutisna
3. H. Rahmat Saleh, S. Farm.

7. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL

3 orang Anggota dari 3 Anggota:

1. Ir. H. Sahidin
2. Edi Oloan Pasaribu, S.T., M.M.
3. Wahyudin Noor Aly

8. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT

2 orang Anggota dari 3 Anggota:

1. H. Zulkifli Anwar

B. UNDANGAN

1. Pimpinan Otorita Ibu Kota Nusantara

(Bimo Adi Nursanthyasto, S.T., M.B.A./
Sekretaris Otorita)

JALANNYA RAPAT:

**KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA
KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):**

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat sore,

Salam sejahtera untuk kita semua,

**Yang saya hormati Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI,
Rekan-rekan dari Otorita Ibu Kota Nusantara,**

Pertama-tama, tentu kita mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT dengan mengucap *alhamdulillah*, walaupun rapatnya *delay* beberapa waktu. Karena tadi rapat sebelumnya dengan Menteri ATR/BPN, pembahasannya cukup lama dan panjang. Kita bisa menyelenggarakan Rapat Kerja Komisi II DPR RI dengan Otorita Ibu Kota Nusantara pada kesempatan sore hari ini.

Sesuai dengan laporan sekretariat, rapat pada hari ini, daftar hadir telah ditandatangani oleh 18 orang Anggota dari 8 Fraksi. Oleh karena itu, kuorum telah terpenuhi dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 281 Ayat (1) Peraturan Tata Tertib DPR RI. Maka, perkenankan kami dengan mengucap *bismillahirrahmanirrahim* membuka rapat ini dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 15.06 WIB)

Selanjutnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Saudara Sekretaris Otorita IKN beserta seluruh jajaran atas kesediaannya memenuhi undangan rapat hari ini. Demikian juga kepada Rekan-Rekan, Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI, yang masih bertahan di ruangan ini untuk menjalankan tugas konstitusional kita semua. Terutama, di bidang pengawasan kepada salah satu mitra kerja strategis kita yaitu Otorita Ibu Kota Nusantara.

Oleh karena itu, kami menawarkan sekaligus memohon persetujuan kepada kita semua bahwa agenda rapat hari ini adalah:

- Perkenalan antara kami, Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI, dengan Rekan-Rekan dari Otorita IKN; dan
- Yang kedua, kami ingin mendengar progres pembangunan dan progres kinerja Otorita IKN karena sebagian besar dari kami adalah orang baru di Komisi II DPR RI.

Hal-hal lain saya kira teman-teman sekalian perlu saya sampaikan di awal. Surat Presiden terkait dengan Penunjukan Pak Basuki Hadimuljono telah sampai ke Pimpinan DPR RI. Namun, sampai dengan hari ini kita semua masih menunggu disposisi Pimpinan. Karena itu, Otorita IKN belum memiliki Kepala yang definitif.

Sehingga, saya kira sesi tanya jawab nanti mungkin akan kita tiadakan dulu, Pak. Karena begitu nanti definitif, kita akan undang kembali. Saya kira setuju, ya?

(RAPAT: SETUJU)

Bapak/Ibu sekalian yang saya hormati,

Pertama-tama, agendanya adalah perkenalan dari kami, Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI.

Saya mulai.

Nama saya, Muhammad Rifqinizamy Karsayuda. Nomor Anggota A-416, Dapil Kalimantan Selatan I, Fraksi Partai Nasdem.

Saya ini orang lama di Komisi II, Pak. Periode lalu saya di Komisi V dan Komisi II DPR RI. Tapi pada saat saya di Komisi II, Otorita IKN belum menjadi mitra kerja saya. Sehingga, ini juga menjadi barang baru bagi saya.

Silakan selanjutnya, Pimpinan, untuk memperkenalkan diri.

F-P.GERINDRA (BAHTRA, S.PWK., WAKIL KETUA KOMISI II DPR RI):

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera buat kita semua,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Saya Bahtra dari Fraksi Partai Gerindra. Nomor Anggota, A-151. Dapil Sulawesi Tenggara meliputi 17 kabupaten/kota.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Wasalam warahmatullahi wabarakatuh.

Tadi saya ditegur, sebelah kanan terus. Sekarang sebelah kiri. Dimulai dari Pak Zul.

Silakan.

F-P.DEMOKRAT (H. ZULKIFLI ANWAR):

Terima kasih, Pimpinan.

Perkenalkan Bapak-bapak dari IKN, saya Zulkifli Anwar. A-545, Dapil Lampung I dari Fraksi Partai Demokrat.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih.

Saya kasih tambahan, Pak. Pak Zul ini tiga periode berturut-turut di Komisi II. Jadi empat periode, satu periode saja di tempat lain. Sebelum ada OIKN, beliau sudah betah di sini. Harusnya dengan tambahan OIKN, tambah betah, Pak Zul.

Silakan lanjut, Pak Taufan.

F-P.GOLKAR (Dr. H. M. TAUFAN PAWE, S.H., M.H.):

Terima kasih.

**Pak Ketua, dan
Segenap Bapak/Ibu dari Otorita Ibu Kota Nusantara,
Sahabat-Sahabat sekalian,**

Saya, Taufan Pawe. Nomor Anggota A-358 dari Fraksi Golkar. Dapil II Sulawesi Selatan, terdiri dari 9 kabupaten/kota.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih, Pak Taufan Pawe.

Selanjutnya, silakan.

F-P.NASDEM (FAUZAN KHALID, S.Ag., M.Si.):

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya, Fauzan Khalid. Nomor Anggota A-410, Fraksi Nasdem, Dapil NTB II. Pulau Lombok, bagian dari Mandalika.

Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Walaikumsalam.

Pak Fauzan kayaknya *ngelirik* Pak Danis karena dulu bangun Mandalika bareng-bareng. Mantan Bupati, Pak.

Lanjut.

F-PDIP (ROMY SOEKARNO):

Terima kasih, Pak Ketua.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam kenal kepada Bapak-bapak dari IKN. Nama saya, Romy Soekarno. Fraksi PDI Perjuangan, Dapil VI Jawa Timur.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih, Mas Romy.

Lanjut Bang Deddy.

F-PDIP (Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.):

Terima kasih, Pimpinan.

Saya, Deddy Yevri Sitorus. Fraksi PDI Perjuangan, Daerah Pemilihan Kalimantan Utara, Nomor Anggota A-250.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih.

Saya enggak lihat Mas Bimo sudah duduk.

Sebelum saya lanjutkan ke Anggota, silakan Mas Bimo.

F-PDIP (ARIA BIMA, WAKIL KETUA KOMISI II DPR RI):

Terima kasih, Ketua.

Saya Aria Bimo dari Fraksi PDI Perjuangan. Dari Dapil Jawa Tengah V: Solo, Sukoharjo, Boyolali, Klaten. Demikian perkenalan saya.

Terima kasih, Pak.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih, Mas Bimo.

Silakan, Pak.

F-P.GERINDRA (Ir. ESTHON L. FOENAY, M.Si.):

Terima kasih, Pak Ketua.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Saya, Esthon Foenay. Nomor Anggota 137, dari Fraksi Partai Gerinda, Dapil Nusa Tenggara Timur.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih, Pak Esthon.

Silakan lanjut.

F-PAN (EDI OLOAN PASARIBU, S.T., M.M.):

Baik.

Terima kasih, Pimpinan.

Mohon izin. Perkenalkan, nama saya Edi Oloan Pasaribu. Saya dari Dapil Kalimantan Timur, IKN kebetulan ini. Saya dari Fraksi PAN. Saya tadi semangat sekali, Ketua, mau bertanya. Tapi, tadi Ketua bilang tidak ada kesempatan, ya.

Terima kasih, Ketua.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Kalau Bang Edi, lebih dari bertanya. Sudah Dapil Bang Edi itu. Penduduk IKN itu pemilihnya Bang Edi.

Silakan lanjut.

F-PKS (H. RAHMAT SALEH, S. Farm.):

Terima kasih, Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya Rahmat Saleh dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Daerah Pemilihan Sumatera Barat I.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih, Bang Rahmat

Silakan lanjut, Pak.

F-PAN (Ir. H. SAHIDIN):

Terima kasih, Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Izin, Bapak. Nama saya, Sahidin. Dari Dapil II Riau, Fraksi PAN.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih, Pak Sahidin.

Lanjut, Pak Iwan.

F- P.GERINDRA (H. IWAN KURNIAWAN):

Terima kasih, Pimpinan.

Izin, Bapak/Ibu sekalian, memperkenalkan diri. Iwan Kurniawan, Nomor Anggota A-139, Fraksi Gerindra. Daerah Pemilihan Kalimantan Tengah, tetangga IKN.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Oke.

Lanjut.

F-P.GERINDRA (HERI GUNAWAN, S.E., M.A.P.):

Terima kasih, Ketua.

**Ketua,
Pimpinan,
Bapak/Ibu Anggota Komisi II yang saya hormati,
Prof. beserta jajaran,**

Izin memperkenalkan diri. Saya, Heri Gunawan dari Fraksi Partai Gerindra. Nomor anggota A-95. Daerah Pemilihan Jawa Barat IV meliputi Kota dan Kabupaten Sukabumi.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Silakan lanjut.

F-PKB (EKA WIDODO, S.T.):

Terima kasih, Pimpinan.

Perkenalkan, saya Edo. Dapil IX Jawa Tengah: Tegal, Brebes, Kota Tegal. Nomor Anggota A-36, Fraksi Kebangkitan Bangsa.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih.

Kalau di daftar, enggak ada Edo, Pak. Eka Widodo yang ada. Singkatan, Pak. Karena, beliau ikut Pak Joko Widodo. Pak Joko Widodo singkatnya Jokowi. Ini Edo.

Lanjut.

F- P.GERINDRA (AHMAD WAZIR NOVIADI, S.Psi., M.Si):

Terima kasih, Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Unsur Pimpinan Otorita Ibu Kota Nusantara,

Perkenalkan, nama saya Ahmad Wazir Noviadi. Biasa dipanggil Ovi. Dari Dapil Sumatera Selatan II, Fraksi Partai Gerindra, meliputi 11 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Nomor anggota A-80

Terima kasih.

F-PKS (K.H. AUS HIDAYAT NUR):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan, nama saya Aus Hidayat Nur. Fraksi PKS, A-483. Dapil Kalimantan Timur meliputi Sepaku, Semoi, IKN.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih penegasannya, Pak.

Silakan, Pak Longki.

F-P.GERINDRA (Drs. H. LONGKI DJANGGOLA, M.Si.):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Pimpinan, dan
Para pengelola IKN yang saya hormati,**

Perkenalkan, saya Longki Djanggola. Nomor Anggota A-145 dari Fraksi Gerindra.

Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Wasalam.

Silakan, terakhir.

F- P.NASDEM (MUHAMMAD HABIBUR ROCHMAN, S.E.):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Muhammad Habibur Rochman. Dari Dapil Jatim VIII, Fraksi Partai Nasdem, Nomor Anggota A-402.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih.

Pak Sekretaris OIKN beserta seluruh jajaran,

Demikianlah perkenalan Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI yang hadir pada Raker hari ini.

Selanjutnya, kami persilakan kepada Sekretaris Otorita Ibukota Nusantara untuk mewakili OIKN menyampaikan hal-hal yang tadi sudah kami sampaikan. Waktu dan tempat kami persilakan.

Dimulai perkenalan dulu ya, Pak. Iya.

SEKRETARIS OTORITA IBU KOTA NUSANTARA (BIMO ADI NURSANTHYASTO, S.T., M.B.A.):

Terima kasih, Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Shalom ,

Om Swastyastu,

Namo Buddhaya,

Salam kebajikan,

Salam sehat, dan

Salam nusantara,

Yang saya hormati dan sama-sama kami hormati Ketua Komisi II DPR RI Bapak Rifqinizamy Karsayuda,

Mohon izin, Pak.

Yang saya hormati Wakil Ketua Komisi II DPR RI, Bapak Aria Bimo, Bapak Bahtra,

Yang saya hormati Bapak/Ibu seluruh Anggota Komisi II DPR RI,

Sebelumnya, mohon perkenan kami untuk menyampaikan bahwa saat ini kami masih menunggu pengangkatan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara. Sehingga hari ini, tanggal 30 Oktober tahun 2024, kami baru dapat hadir bersama para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Otorita IKN.

Perkenalkan, saya Bimo Adi Nursanthyasto selaku Sekretaris Otorita IKN. Dan izin memperkenalkan:

- Kepala Unit Kepatuhan, Kepala Unit Kerja Hukum dan Kepatuhan, Bapak Agung Dodit Muliawan;
- Deputy Bidang Pengendalian Pembangunan, Bapak Thomas Umbu Pati Tena Bolodadi;
- Deputy Bidang Transformasi Hijau dan Digital, Profesor Mohammed Ali Berawi;
- Deputy Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Ibu Myrna Asnawati Safitri;
- Deputy Bidang Pendanaan dan Investasi, Bapak Agung Wicaksono;
- Deputy Bidang Sarana Prasarana, Bapak Danis Hidayat Sumadilaga;
- Deputy Bidang Perencanaan dan Pertanian, Ibu Mia Amalia; dan
- Deputy Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat, Bapak Alimuddin.

Bapak/Ibu yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, kami akan memaparkan dan menyampaikan kembali atau *me-refresh* terkait tiga hal, yaitu:

- konsep pembangunan Ibu Kota Nusantara;
- visi, misi, dan tugas fungsi Otorita IKN; serta
- progres pembangunan IKN.

Bapak/Ibu yang kami hormati,

Konsep pembangunan Ibu Kota Nusantara, berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2023. Ibu Kota Nusantara atau IKN dirancang untuk menjadi Ibu Kota Negara Republik Indonesia.

Kota ini didesain untuk menjadi kota modern berstandar internasional berdasarkan prinsip-prinsip berkelanjutan. Sehingga, pengembangan IKN disusun secara rinci hingga tahun 2045.

Visi Indonesia Emas 2045 diterjemahkan ke dalam empat unsur, yaitu:

- kualitas manusia yang unggul berbasis IPTEK;
- ekonomi yang maju dan berkelanjutan;
- pembangunan yang merata dan inklusif; serta
- pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.

Total luas Ibu Kota Nusantara adalah 322.429 hektare yang terdiri dari daratan dan perairan. Di mana saat ini pembangunan masih fokus pada kawasan IKN seluas 56.159 hektare. Termasuk di dalamnya, Kawasan Inti Pusat Pemerintahan atau KIPP seluas 6.671 hektare.

Kawasan Ibu Kota Nusantara dirancang untuk menjadi pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi yang terintegrasi. Yang memiliki enam generator ekonomi IKN yang meliputi:

- KIPP;
- ekonomi dan finansial;
- energi baru dan terbarukan;
- wisata dan hiburan;
- pendidikan;
- riset dan inovasi;
- komoditas, agro, perdagangan, dan logistik;
- industri pertanian, dan juga perikanan, dan pertanian.

IKN merupakan kota hutan berkelanjutan dengan konsep pemulihan hutan tropis melalui reforestasi seluas 65% dan kawasan urban yang meminimalisasi jejak karbon dan emisi seluas 25%. Sisanya akan digunakan untuk kawasan pengembangan produksi pangan.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Visi Ibu Kota Nusantara adalah kota dunia untuk semua dengan tujuan:

- mewujudkan kota berkelanjutan di dunia;
- penggerak ekonomi Indonesia di masa depan; dan juga
- sebagai simbol identitas nasional.

Sampai dengan tahun 2024, Otorita IKN bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait telah menyiapkan dan terus bersinergi. Antara lain untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran, komersial, termasuk juga untuk hunian ASN nanti.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2022 dan turunannya yaitu Peraturan Kepala Otorita IKN Nomor 1 Tahun 2022, Otorita IKN memiliki tugas:

- melaksanakan kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan Ibu Kota Negara; serta
- penyelenggaraan pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara; dan
- pengembangan Ibu Kota Nusantara serta daerah mitra.

Struktur organisasi Otorita IKN memiliki 9 unit organisasi Eselon I, dan 28 unit kerja Eselon II, serta unit kerja Eselon III yang berada di sekretariat. Saat ini jumlah pegawai Otorita IKN sebanyak 625 orang yang terdiri dari:

- ASN, yaitu PNS dan PPPK;
- tenaga ahli;
- tenaga teknis; dan juga
- tenaga pendukung.

Untuk tahun 2025, Otorita IKN memiliki formasi CPNS sebanyak 600 orang dan saat ini masih dalam tahap proses seleksi di Badan Kepegawaian Negara.

Untuk selanjutnya, mohon izin kami akan mengestafetkan kepada Bapak Danis untuk menyampaikan progres pembangunan IKN. Yang pada dasarnya, sampai dengan tahun 2024 ini sudah terdapat 51 pemrakarsa yang telah melakukan *groundbreaking* di IKN. Dan pekerjaan tersebut bukan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh Eks Kementerian PUPR.

Untuk selanjutnya, waktu dan tempat kami persilakan. Pak Danis.

Pit. DEPUTI BIDANG SARANA DAN PRASARANA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA (Dr. Ir. DANIS HIDAYAT SUMADILAGA, M.Eng.Sc.):

Baik.

Terima kasih, Pak Ses.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Pada intinya progres pembangunan IKN itu dibiayai oleh dua, yaitu:

- yang dari Pemerintah, APBN; dan
- non-APBN itu yang swasta.

Seperti yang tadi disampaikan, sampai dengan, saya akan mulai dulu dengan yang dilakukan pembangunan oleh investor swasta, lembaga, atau BUMN lainnya.

Bapak/Ibu sekalian,

Sampai dengan tahun 2024 terdapat 51 pemrakarsa yang telah melakukan *groundbreaking* di Ibu Kota Negara. Dari seluruh pemrakarsa tersebut telah dibangun 16 paket pekerjaan konstruksi dengan progres rata-rata hampir 87%. Di mana pada saat ini juga terdapat ekosistem terbangun 2024 dengan progres pembangunan infrastruktur 100 % atau telah selesai. INI yang dilakukan oleh pihak, lagi-lagi, adalah investor ataupun non-APBN, yaitu:

- satu, Hotel Nusantara;
- Pusat pelatihan PSSI;

Sebetulnya, pusat pelatihan PSSI ini adalah kombinasi antara dari Viva dan juga ada dukungan APBN. Kemudian,

- Telkom *Smart Office*;
- *Public transport* EV dan PLTS IKN 50 megawatt yang mudah-mudahan akan segera selesai.

Kemudian, ada juga progres di atas 90%, yaitu:

- Hotel Qubika; kemudian
- Rumah Sakit IKN, ini dari Kementerian Kesehatan;
- Restoran Kampung Kecil; kemudian
- Rumah Sakit Hermina dan Rumah Sakit Mayapada. Itu adalah rumah sakit swasta.

Ini adalah gambar-gambar yang memberikan gambaran progres di atas 90%. Mudah-mudahan yang di atas 90% ini, pada akhir tahun ini akan siap 100%. Beberapa hotel ataupun rumah sakit ini sebetulnya sebagian sudah berfungsi, Bapak/Ibu sekalian. Jadi, beberapa lantai ataupun beberapa tempat tidur sudah siap untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ada di Ibu Kota Negara.

Kemudian, kalau kita lebih rinci lagi, ada progres di bawah 90%, yaitu:

- Kompleks Perkantoran Bank Indonesia;

Bapak/Ibu sekalian,

Kemudian,

- Bandara VVIP Sisi Darat, ini sebetulnya dari Kementerian Perhubungan ada Bandara Sisi Udara; kemudian
- Rumah Sakit Abdi Waluyo;
- Kodim IKN;
- Kodam IV Mulawarman; dan juga
- SD Sepaku.

Selanjutnya, saya akan menjelaskan tentang pembangunan infrastruktur yang dibangun oleh Kementerian PUPR, yaitu Kompleks Kepresidenan.

Bapak/Ibu sekalian,

Seperti dilihat di gambar ini yang kemarin digunakan untuk 17 Agustus, Kompleks Kepresidenan ini terdiri dari:

- Istana Garuda; kemudian
- Istana Negara; dan juga ada
- Kantor Sekretariat Presiden; ada juga
- Kantor Sekretariat Negara.

Ini secara rata-rata sudah di atas 95%.

Kemudian, di Kantor Kemenko. Oh, ini belum ada, ya. Kalau di gambar, saya mulai dengan rumah susun saja. Rumah susun ASN I.

Ke mana Kantor Kemenko?

Oh, ya. Maaf. Kantor Kemenko sudah ada, yaitu Kantor Kemenko I sampai dengan IV.

Bapak/Ibu sekalian,

Ini memang empat Kemenko mengacu kepada Kemenko yang lama. Tetapi empat, ini *tuh* empat klaster, Bapak. Ada 16 *building* sebetulnya. 4x4, ada 16 *building*.

Kemudian, rumah susun ASN I sampai dengan IV. *Nah*, ini terdiri dari 47 *tower*. Diharapkan mungkin sekitar Desember ini, sekitar 40 *Tower* itu akan selesai. Dan sebagian sudah digunakan. Satu *tower* itu terdiri dari 12 lantai dengan mampu satu *tower* itu menyediakan 60 unit apartemen. Satu unit apartemen luas 98 m² terdiri dari tiga rumah.

Kemudian, ada rusun untuk, waktu itu dialokasikan untuk Polri dan juga untuk Hankam. Itu juga sudah siap.

Selanjutnya, ada juga fasilitas yaitu rumah tapak jabatan menteri. Kembali, jumlah rumah tapak jabatan menteri ini yang disiapkan adalah sebanyak 36 rumah saat ini. Jadi, kembali mengacu kepada yang lain. Ini lokasi-lokasi ini sebetulnya yang ada di kawasan inti pusat pemerintahan.

Tapi, Bapak/Ibu sekalian, juga ada infrastruktur dasar yang cukup besar, yaitu jalan Tol seksi 3A, 3B, 5A. Tadi seperti yang digambarkan oleh Pak Ses, ini merupakan bagian dari jalan Tol keseluruhan. Sehingga, dari Balikpapan menuju ke Ibu Kota Negara itu nantinya akan sekitar 45 menit. Kemudian juga Bendungan Sepaku Semoi, Sumbu Kebangsaan, Jembatan Pulau Balang, dan juga embung-embung KIPP.

Demikian barangkali, Bapak/Ibu sekalian, gambaran dari yang sudah dibangun.

Kemudian juga ada beberapa yang dalam proses persiapan atau masih cukup di awal tahapan pembangunan, misalnya seperti

- Istana Wakil Presiden yang saat ini sedang dilaksanakan; kemudian juga
- ada beberapa kantor, yaitu Kantor Kemenhan, Kantor BIN; kemudian juga
- ada rencana bangunan Masjid, Masjid Negara dan juga ini tidak belum dimasukkan, kemudian juga
- ada rencana sesuai dengan arahan Bapak Presiden, yaitu area legislatif dan yudikatif yang diharapkan bisa selesai di 2028.

Demikian barangkali, Bapak/Ibu sekalian, mengenai gambaran progres pembangunan untuk IKN yang bersumber dari dana APBN maupun non-APBN.

Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

SEKRETARIS OTORITA IBU KOTA NUSANTARA (BIMO ADI NURSANTHYASTO, S.T., M.B.A.):

Terima kasih, Pak Danis.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Kesiapan Otorita IKN menuju tahun 2025:

1. Kantor Otorita IKN telah berkedudukan di Ibu Kota Nusantara;
2. Kedua, menyediakan aplikasi IKNOW untuk proses pemindahan ASN ke IKN, untuk hunian ASN dan penyiapan teknologi informasi; Kemudian
3. Pengendalian lingkungan hidup dengan mengacu pada persetujuan lingkungan di dalam maupun di luar KIP;
4. Terus melakukan konsolidasi kepada masyarakat sekitar untuk bersama-sama mendukung pertumbuhan ekonomi di IKN;
5. Terus bersinergi khususnya untuk pembebasan lahan peruntukan dan *delinasi* kegiatan perkantoran maupun ekonomi atas kegiatan MYC atau *ongoing* yang dibangun oleh kementerian/lembaga dan siap menerima aset tersebut untuk dikelola pemanfaatannya; kemudian
6. Melanjutkan pembangunan sarana dan prasarana dasar, sosial yang bentuknya konstruksi dan sifatnya baru;
7. Nilai investasi di IKN Sampai dengan saat ini diperkirakan sebesar 58,4 triliun; kemudian
8. Memfasilitasi kunjungan masyarakat lokal, mancanegara, lembaga, instansi pemerintah, maupun swasta yang saat ini antusiasnya sangat tinggi ke IKN.

Demikian kami sampaikan.

Bapak/Ibu Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI yang kami hormati,

Atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih kami ucapkan kepada Sekretaris Otorita Ibu Kota Nusantara beserta jajaran yang telah memberikan pemaparan singkat kepada kita semua terkait dengan apa yang telah dilakukan oleh Otorita IKN dan apa proyeksi ke depan yang akan dilakukan.

Sebagai mitra kerja Komisi II DPR RI, tentu Komisi II DPR RI akan mempertegas peran dan fungsi konstitusionalnya terhadap Otorita Ibu Kota Nusantara. Dalam konteks penganggaran misalnya, kita tahu bahwa proses penganggaran IKN per APBN Tahun 2025 telah melalui proses pembahasan di Komisi II DPR RI.

Bapak Ibu yang saya hormati,

Sebagai informasi, anggaran yang ada di IKN saat ini, di Otorita IKN saat ini, itu tidak sepenuhnya untuk meng-cover kebutuhan infrastruktur yang ada di

Otorita IKN. Jadi anggaran yang telah dibahas/diputuskan di Komisi II DPR RI yang DIPA-nya diletakkan di Otorita IKN, itu tidak sepenuhnya untuk infrastruktur.

Infrastruktur Ibu Kota Nusantara sebagian besar masih di-*support* oleh Kementerian Pekerjaan Umum. Ini tugas kita bersama saya kira untuk membangun *political will* agar IKN diberikan otoritas yang lebih besar. Termasuk, mereka membangun dan mengembangkan sendiri ekosistem di IKN. Termasuk, infrastrukturnya.

Tadi, Pak Sekretaris, Para Deputi, saya sampaikan pada saat kami rapat kerja dengan Menteri ATR/BPN. Ketika di dalam kesimpulan kita ingin memberikan *support* terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pertanahan di IKN, Pak Menteri ATR/BPN bilang, "Oh, enggak. Kalau saya menghormati ketentuan undang-undang. Undang-Undang IKN menegaskan hal-hal terkait dengan pertanahan ya itu secara *lex Specialis* merupakan otorita dari IKN."

Nah, karena itu kita juga berharap kementerian dan lembaga lain yang masih mengurus terkait dengan infrastruktur dan seterusnya, nanti berkenan untuk kemudian memberikan kewenangan sebesar-besarnya kepada Otorita IKN. Karena, ini tentu akan membuat kebingungan bagi kami, Komisi II DPR RI, untuk melakukan fungsi pengawasan.

Ketika misalnya suatu ketika kita kunjungan ke IKN, kita lihat bangunannya ini bangunannya belum selesai. Ternyata yang *mengerjain* Kementerian PU. Itu bukan domain pengawasan Komisi II DPR RI. Sementara, lembaganya Otorita IKN nanti yang mengelola bangunan itu adalah domain pengawasan Komisi II DPR RI.

Hal ini tentu menjadi tugas kita bersama, Bapak/Ibu sekalian, di pemerintahan. Saya berharap Bapak/Ibu bisa turut meyakinkan *stakeholders* yang ada. Kami di DPR juga nanti mencoba untuk meyakinkan agar tidak terjadi *dispute* ini.

Karena kalau terjadi *dispute* ini, maka, ketika misalnya itu menjadi domainnya Kementerian PUPR, nanti yang banyak datang kawan-kawan Komisi V. Bapak-bapak mau tidak mau juga ikut melayani Komisi V DPR RI. Ini bukan soal perebutan kewenangan, bukan. Agar kita semua berada pada fokus kerja yang baik. Saya kira itu yang menjadi *concern* kita semua.

Kami berharap Ibu Kota Nusantara, sebagaimana *statement* Mensesneg Prasetyo Hadi beberapa waktu yang lalu menyadur pernyataan Bapak Presiden tercinta Bapak Prabowo Subianto, bahwa komitmen Pak Presiden empat tahun ke depan IKN harus *rampung*. Dan harapan beliau, Sidang MPR Tahun 2028, sebagaimana juga komentar Kang Dede Yusuf di banyak media, itu harus terlaksana di Ibu Kota Nusantara. Karena itu, kita semua mari bekerja keras.

Saya tadi sudah sampaikan, ini tidak ada sesi tanya jawab dan seterusnya karena Pak Basuki-nya belum ditetapkan. Nanti begitu Pak Basuki

ditetapkan, kita panggil lagi. Di situ kita akan kuliti, termasuk mudah-mudahan kita bisa membangun sinergi yang lebih cocok. Selepas itu kita kunjungan ke IKN.

Cocok, ya? Semua, ya?

(RAPAT: SETUJU)

Oke.

Dengan demikian, berakhirlah Rapat Kerja Komisi II DPR RI

F-P.DEMOKRAT (H. ZULKIFLI ANWAR):

Interupsi. Interupsi, Ketua.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Silakan. Silakan.

F-P.DEMOKRAT (H. ZULKIFLI ANWAR):

Itu Kang Dede belum memperkenalkan diri.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Oh, begitu.

Iya, ini cintanya ayah kepada anak dan satu fraksi.

Mohon maaf, Kang Dede. Silakan, silakan, walaupun sudah sangat terkenal Kang Dede Yusuf ini.

F-P.DEMOKRAT (Dr. DEDE YUSUF MACAN EFFENDI, ST., M.I.Pol., WAKIL KETUA KOMISI II DPR RI):

Baik.

Terima kasih, Pak Zul.

Ini saya merasa diperhatikan oleh Beliau. Tandanya harus lebih memperhatikan beliau. Kira-kira kan begitu.

Pak Wakil Kepala IKN, ya?

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Sekretaris.

F-P.DEMOKRAT (Dr. DEDE YUSUF MACAN EFFENDI, ST., M.I.Pol., WAKIL KETUA KOMISI II DPR RI):

Sekretaris.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Otorita.

F-P.DEMOKRAT (Dr. DEDE YUSUF MACAN EFFENDI, ST., M.I.Pol., WAKIL KETUA KOMISI II DPR RI):

Otorita.

Sekretaris Otorita beserta seluruh jajaran,

Terima kasih.

Saya memperkenalkan diri. Nama saya, Dede Yusuf. Saya dari Fraksi Partai Demokrat, A-549.

Dulu saya selalu mengatakan bahwa kita belum perlu IKN. Tetapi, setelah saya melihat perkembangan dan saya melihat bahwa kepadatan penduduk yang memang cukup signifikan. Kebetulan saya dari Jabar, Jawa Barat. Jawa Barat II ini Kabupaten Bandung dan Bandung Barat. Dan Jawa Barat sendiri sudah 50 juta penduduknya. Maka, memang perlu kita melakukan distribusi ekonomi dan juga masyarakat, pembangunan dan masyarakat. Dan daya tariknya adalah IKN.

Jadi, memang penting IKN ini harus menjadi satu daya tarik, jadi magnet tersendiri. Kami di sini Komisi II tentunya harus *men-support* segala kebijakan yang akan dilakukan Pemerintah tentu dengan cara yang tepat sasaran dan menyejahterakan masyarakat di sekitarnya. Jadi, jangan sampai nanti pembangunan IKN berkembang, tapi masyarakat di sekitarnya tidak sejahtera.

Mungkin itu saja perkenalan dari saya.

Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (Dr. H. M. RIFQINIZAMY KARSAYUDA, S.H., M.H., KETUA KOMISI II DPR RI/F-P.NASDEM):

Terima kasih Kang Dede Yusuf Macan Effendi atas perkenalannya.

Dengan demikian, berakhirlah Rapat Kerja Komisi II DPR RI dengan Otorita Ibu Kota Nusantara pada kesempatan sore hari ini.

Dengan mengucapkan *alhamdulillah rabbil alamin*, mari kita sama-sama menutup Raker pada kesempatan sore hari ini. Raker saya nyatakan ditutup.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 15.40 WIB)

Billahi taufik wal hidayah.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Berkenan foto dulu, Pak.

**a.n. KETUA RAPAT
KABAG SET. KOMISI II DPR RI**



Dahliya Bahnan, S.H., M.H.
197504202002122002